BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas

MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas berdiri pada tahun 1993 hal ini berdasarkan SK. Meneg No. 244, tanggal 25 November 1993, sejak itu sekolah ini langsung beroperasi. MAN Selat Tegah Kabupaten Kapuas memiliki NSS/NSM 31.1.62.03.01.003. MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Nomor: Kw.15/4-d/006/2004 pada tanggal 28 September tahun 2004. Keadaan gedung sekolah MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas semi permanen, Status gedung atau bangunan adalah milik Kementrian Agama, sedangkan status tanah juga milik Kementrian Agama.

Pada umumnya, kondisi fisik MAN Selat Kabupaten Kapuas dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen, lokasi bangunannya dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Bagian utara : Mesjid Agung Almukaram
b. Bagian selatan : tempat tinggal masyarakat
c. Bagian timur : jalan raya
d. Bagian barat : MTsN Selat Kabupaten Kapuas

Periodesasi kepemimpinan MAN Selat Tengah dapat dilihat lampiran **7.** Adapun Visi dan Misi MAN Selat Tengah sebagai berikut:

a. Visi

Siswa Bertaqwa, Beriptek, Berprestasi, Sehat dan Peduli Lingkungan

b. Misi

1) Meningkatkan pembelajaran yang berdisiplin dan berorientasi pada pembiasaan beribadah
2) Meningkatkan sarana prasarana dan pembelajaran yang beriptek
3) Meningkatkan penyelenggaraan ekstrakurikuler dan Kokurikuler yang religius dan berdaya saing tinggi
4) Membiasakan siswa melaksanakan pola hidup sehat dan islami
5) Meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan yang sehat

2. Keadaan Guru dan Karyawan di MAN Selat Tengah

Di MAN Selat Tengah pada tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 55 orang guru/tenaga pendidik beserta karyawan lainnya dengan latar belakang yang berbeda (lihat lampiran **5**) tiga orang diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Keadaan Guru Matematika MAN Selat Tengah Tahun Pelajaran 2015/2017

No	Nama	Pendidikan
1	Ratna Sriningsih	UNPAR
2	Salman S.Pd, M.Si	UGM
3	Saipul Rahman S.Pd	ULM

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN Selat Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

3. Keadaan Siswa di MAN Selat Tengah

MAN Selat Tengah tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 717 Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 8**.**

Tabel 4. 2. Keadaan Siswa MAN Selat Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

No	**Kelas**	**Jumlah**
1	X (PAI, IPA, IPS)	252
2	XI (PAI, IPA, IPS)	260
3	XII (PAI, IPA, IPS)	204
Jumlah		717

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN Selat Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

4. Keadaan sarana dan prasana di MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas

Kondisi gedung MAN Selat Tengah saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan kontruksi permanen dengan 22 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 8 lanjutan.

5. Jadwal belajar di MAN Selat Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Pada hari snin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.45 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB. Pada hari selasa, rabu, kamis dan sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan

pukul 14.00 WIB. Sedangkan pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB..

B. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 minggu dari tanggal 07 November 2016 sampai dengan tanggal 28 November 2016. Pada minggu pertama dan kedua dilakukan tes uji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa yang aktif sebagai pengurus organisasi diluar sampel penelitian. Pada minggu ke tiga dilakukan observasi yakni menggunkan angket untuk mengetahui nilai keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan melakukan UTS untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar matematika.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Setelah langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan maka akan di uraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji hipotesisnya, dibawah ini diuraikan diskripsi data dari masing-masing variabel yang ada sebagai berikut:

a. Variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dari angket yang diberikan kepada 84 orang siswa di MAN Selat Tengah dari data yang masuk didapat skor terendah adalah 36, sedang skor tertinggi adalah 85 setelah dilakukan perhitungan didapat rata-rata skor 69,34 dengan simpangan baku 11,67

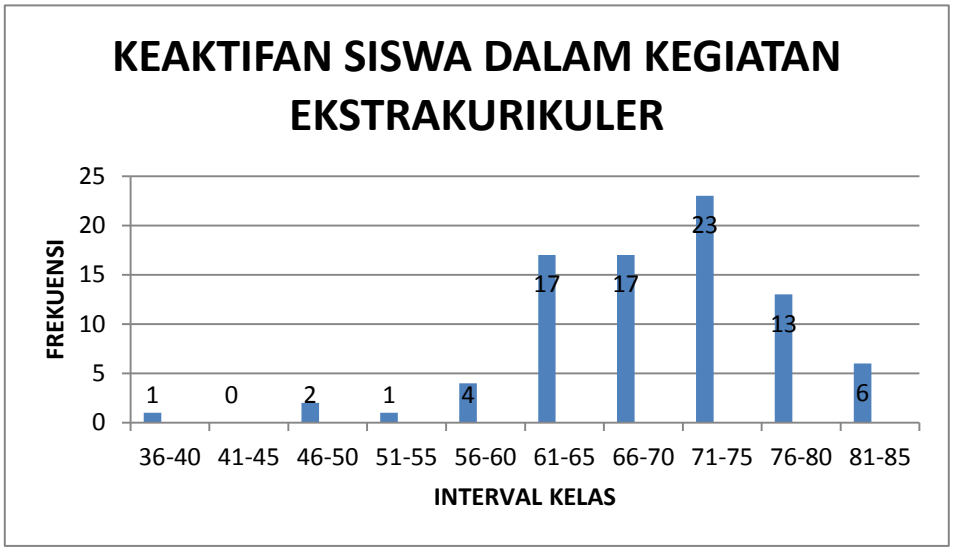
Apabila data tersebut disusun ke dalam distribusi frekuensi maka akan didapat seperti tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Tabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Komulatif persentase (%)
1	36 – 40	1	1,2 %	1,2 %
2	41 – 45	0	0 %	1,2 %
3	46 – 50	2	2,4 %	3,6 %
4	51 - 55	1	1,2 %	4,8 %
5	56 – 60	4	4,8 %	9,5 %
6	61 – 65	17	20,2 %	29,8 %
7	66 – 70	17	20,2 %	50 %
8	71 – 75	23	27,4 %	77,4 %
9	76 – 80	13	15,5 %	92,8 %
10	81 – 85	6	7,1 %	100 %
		84	100%	

Sumber : Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikgauler di Sekolah dapat dibuat Histogram sebagai berikut:



Gmbar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa

Penggolangan tingkat gejala yang diambil dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima kategori : sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah

$X \geq M + 1{,}5\ SD$	Sangat Tinggi
$M + 0{,}5\ SD \geq X < M + 1{,}5\ SD$	Tinggi
$M - 0{,}5\ SD \geq X < M + 0{,}5\ SD$	Cukup
$M - 15\ SD \geq X < M - 0{,}5\ SD$	Kurang
$X < M - 1{,}5\ SD$	Rendah

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Ada pun rumus mean ideal dan standar deviasi adalah :

Dari perhitungan di dapatkan mean ideal sebesar 60,5 dan SD ideal sebesar 8,17 maka kategori keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

Rendah $= \mathrm{X} < \mathrm{M} - 1{,}5\ .\ \mathrm{SD}$

$= \mathrm{X} < 60{,}5 - 1{,}5.\ 8{,}17$

$= \mathrm{X} < 60{,}5 - 12{,}2$

$= \mathrm{X} < 48{,}3$

Kurang $= M - 1{,}5\ SD \geq X < M - 0{,}5\ SD$

$= 60{,}5 - 1{,}5.\ 8{,}17 \geq X < 60{,}5 - 0{,}5.8{,}17$

$= 60{,}5 - 12{,}2 \geq X < 60{,}5 - 4{,}08$

$= 48{,}3 \geq X < 56{,}42$

Cukup $= M - 0{,}5\ SD \geq X < M + 0{,}5\ SD$

$= 60{,}5 - 0{,}5.\ 8{,}17 \geq X < 60{,}5 + 0{,}5.8{,}17$

$= 60{,}5 - 4{,}08 \geq X < 60{,}5 + 4{,}08$

$= 56{,}42 \geq X < 64{,}58$

Tinggi $= M + 0{,}5\ SD \geq X < M + 1{,}5\ SD$

$= 60{,}5 - 0{,}5.\ 8{,}17 \geq X < 60{,}5 + 1{,}5.8{,}17$

$= 60{,}5 - 4{,}08 \geq X < 60{,}5 + 12{,}25$

$= 64{,}58 \geq X < 72{,}75$

Sangat tinggi $= X \geq M + 1{,}5\,SD$

$= X \geq 60{,}5 + 1{,}5.8{,}17$

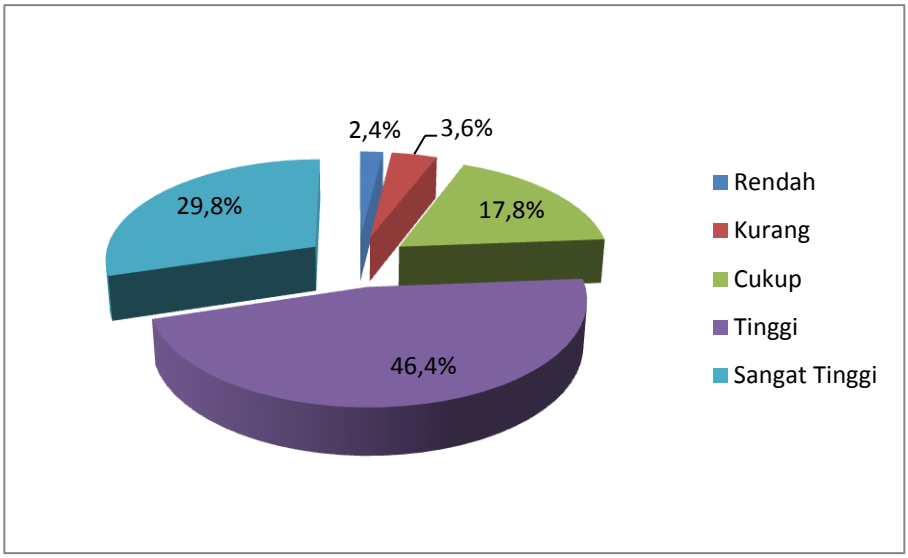
$= X \geq 60{,}5 + 12{,}25$

$= X \geq 72{,}75$

Tabel 4.4 Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	**Jumlah Siswa**	**Jumlah Siswa dalam Persentase (%)**	**Kategori**
$< 48{,}2$	2	2,4 %	Rendah
$48{,}3 - 56{,}41$	3	3,6 %	Kurang
$56{,}42 - 64{,}57$	15	17,8 %	Cukup
$64{,}58 - 72{,}75$	39	46,4 %	Tinggi
$\geq 72{,}75$	25	29,8 %	Sangat Tinggi
Total	84	100 %	

Sumber : Data primer yang di olah



Gambar 2 Diagram Lingkaran Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkategorikan Sangat Tinggi 29,8 % dengan jumlah 25 responden, kategori Tinggi 46,4 % dengan 39 responden, kategori Cukup 17,8 % dengan 15 responden, kategori Kurang 3,6 % dengan 3 responden dan kategori Rendah 2,4 % dengan 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas termasuk dalam kategori Tinggi.

b. Variabel Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XII MAN Selat Tengah

Data prestasi belajar matematika siswa kelas XII MAN Selat Tengah diperoleh dari nilai raport semester genap pada kelas XI sebagai nilai awal dan hasil Ujian Tengah Semester sebagai nilai akhir. Dari kedua nilai tersebut dicari rata-rata nya sebagai nilai prestasi belajar matematika. Dari data yang masuk skor terendah =

51, sedangkan skor tertinggi = 78, setelah dilakukan perhitungan didapat rata-rata skor 66,8 dengan simpangan baku = 8,8

Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan diperoleh seperti pada tabel 4.5

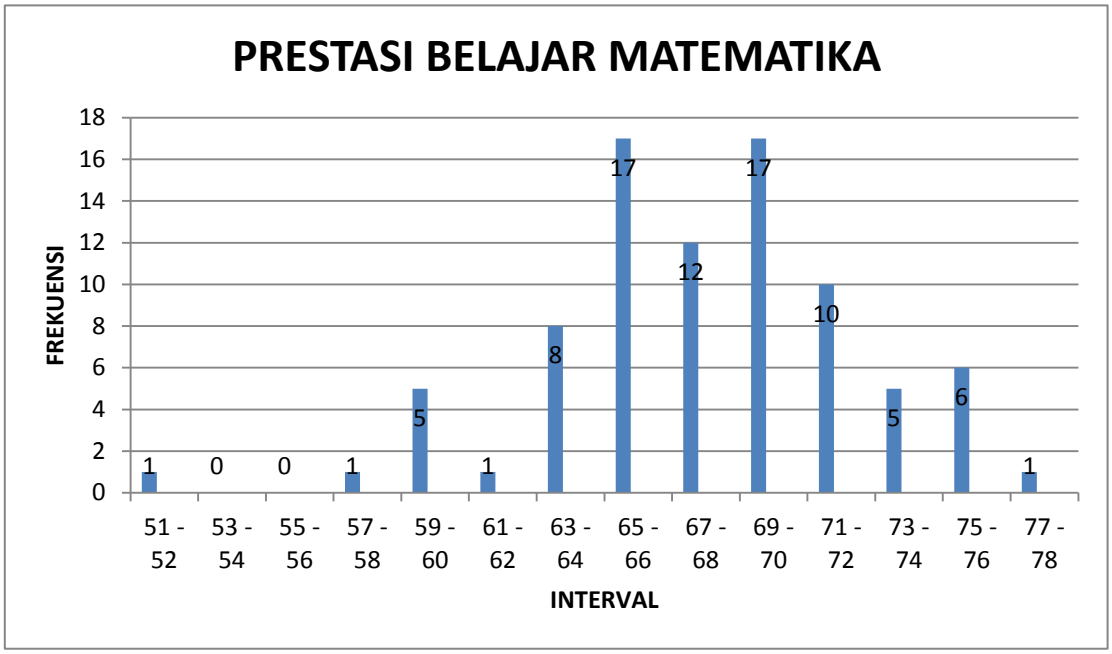
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Komulatif persentase (%)
1	51 - 52	1	1,2 %	1,2 %
2	53 - 54	0	0 %	1,2 %
3	55 - 56	0	0 %	1,2 %
4	57 - 58	1	1,2 %	2,4 %
5	59 - 60	5	6 %	8,3 %
6	61 - 62	1	1,2 %	9,5 %
7	63 - 64	8	9,5 %	19 %
8	65 - 66	17	20,2 %	39,3 %
9	67 - 68	12	14,2 %	53,6 %
10	69 - 70	17	20,2 %	73,8 %
11	71 -72	10	12 %	85,7 %
12	73 - 74	5	6 %	91,7 %
13	75 - 76	6	7,1 %	98,8 %
14	77 - 78	1	1,2 %	100 %
		84	100 %	

Sumber data: Data primer yang diolah

Brdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII dapat di buat histogram sebagai berikut:

Gmbar 3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Matematika



Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel Prestasi Belajar Matematika Siswa dibedakan menjadi lima kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah

$X \geq M + 1{,}5\ SD$	Sangat Tinggi
$M + 0{,}5\ SD \geq X < M + 1{,}5\ SD$	Tinggi
$M - 0{,}5\ SD \geq X < M + 0{,}5\ SD$	Cukup
$M - 15\ SD \geq X < M - 0{,}5\ SD$	Kurang
$X < M - 1{,}5\ SD$	Rendah

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Ada pun rumus mean ideal dan standar deviasi adalah :

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 64,5 dan SD ideal sebesar 4,5 maka kategori prestasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

Rendah $= \mathrm{X} < \mathrm{M} - 1{,}5\ .\ \mathrm{SD}$

$= \mathrm{X} < 64{,}5 - 1{,}5.\ 4{,}5$

$= \mathrm{X} < 64{,}5 - 6{,}75$

$= \mathrm{X} < 57{,}75$

Kurang $= \mathrm{M} - 1{,}5.SD \geq X < \mathrm{M} - 0{,}5\ .\ \mathrm{SD}$

$= 64{,}5 - 1{,}5.4{,}5 < 64{,}5 - 0{,}5.\ 4{,}5$

$= 64{,}5 - 6{,}75 < 64{,}5 - 2{,}25$

$= 57{,}75 < 62{,}25$

Cukup $= \mathrm{M} - 0{,}5.SD \geq X < \mathrm{M} + 0{,}5\ .\ \mathrm{SD}$

$= 64{,}5 - 0{,}5.4{,}5 \geq X < 64{,}5 + 0{,}5\ .\ 4{,}5$

$= 64{,}5 - 2{,}25 \geq X < 64{,}5 + 2{,}25$

$= 62{,}25 \geq X < 66{,}75$

Tinggi $= \mathrm{M} + 0{,}5.SD \geq X < \mathrm{M} + 1{,}5\ .\ \mathrm{SD}$

$= 64{,}5 + 0{,}5.4{,}5 \geq X < 64{,}5 + 1{,}5\ .\ 4{,}5$

$= 64{,}5 + 2{,}25 \geq X < 64{,}5 + 6{,}75$

$= 66{,}75 \geq X < 71{,}25$

Sangat Tinggi $= \mathrm{X} \geq \mathrm{M} + 1{,}5\ .\ \mathrm{SD}$

$= X \geq 64{,}5 + 1{,}5.4{,}5$

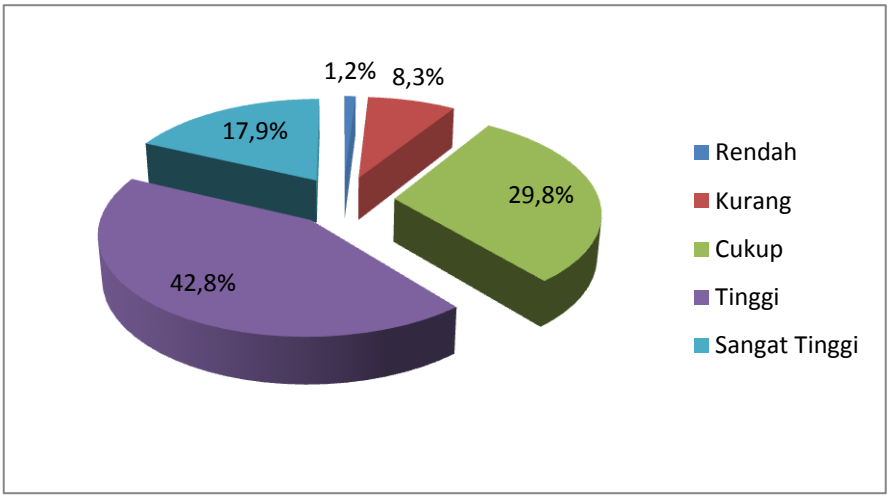
$= X \geq 64{,}5 + 6{,}75$

$= X \geq 71{,}25$

Tabel 4.6 Kategori Prestasi Belajar Matematika

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
$< 57{,}74$	1	1,2 %	Rendah
$57{,}75 - 62{,}24$	7	8,3 %	Kurang
$62{,}25 - 66{,}74$	25	29,8 %	Cukup
$66{,}75 - 71{,}24$	36	42,8 %	Tinggi
$\geq 71{,}25$	15	17,9 %	Sangat Tinggi
Total	84	100 %	

Sumber data: Data primer yang diolah



Gambar 4 Diagram Lingkaran Kategori Variabel Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel prestasi belajar matematika siswa kelas XII yang berkategori sangat tinggi 18% dengan jumlah 15 responden, kategori tinggi 43% dengan jumlah 36 responden, kategori cukup 30% dengan jumlah 25 responden, kategori kurang 8% dengan jumlah 7 responden dan

kategori rendah 1% dengan jumlah 1 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas XII termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan di analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uju Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogrov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinu. Uji Normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21

Dengan taraf signifikasi 5% hasil uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig	Taraf signifikasi	Kesimpulan
Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler (X)	0,705	0,05	Normal
Prestasi Belajar Matematika	0,494	0,05	Normal

Sumber : data primer yang diolah

Dari hasil uji ditas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan prestasi belajar matematika, keduanya berdistribusi normal kerena nila Asymp.Sig > taraf signifikasi, sehingga H_0 diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Taraf signifikasi ditentukan sebesar 5%. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan mencari nilai deviation from linearity dari uji F linear. Jiks nilsi signifikasi pada deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikasi < taraf signifikasi, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Berikut hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Model hubungan	**Signifikansi**	**Taraf signifikasi**	**Kesimpulan**
X dengan Y	0,216	0,05	Linear

Sumber : Data primer yang di olah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi pada deviation from linearity sebesar 0,216. Nilai tersebut lebih besar dari

taraf signifikasi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat adalah linear.

3. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan besar tidaknya hipotesis diajukan, kerena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefesien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama anatara variabel bebas (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_a :"Terdapat hubunhan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII Man Selat Tengah Kab. Kapuas

H_0 :"Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII Man Selat Tengah Kab. Kapuas

Koefesien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII (Y). Berdasarkan analisis yang telah

dilakukan dengan menggunakan bantuan proram SPSS versi 21 didapatkan koefesien korelasi antar X terhadap Y sebesar 0,112

Tabel 4.9 Hasil Korelasi Antara Variabel X terhadap Y

Variabel	**Harga r**		**signifikasi**		R^2	**Kesimpulan**
	Hitung	**Tabel(84;5%)**	**Hitung**	**(a)**		
X-Y	0,112	0,212	0,00	0,05	0,138	Tidak terdapat pengaruh

Sumber : Data primer yang di olah

Pada tabel terlihat bahwa r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}(0,112 < 0,212). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan amtara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas" Diterima. Sehingga tidak ada hubungan yang positif dan signifikan amtara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r_{hitung} 0,112 < r_{tabel} 0,212. Nilai sig. 0,00 < taraf signifikasi 0,05 sedangkan $R^2 = 0{,}138$ hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan

karena keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler hanya membrikan kontribusi sebesar 13, 8 %.